

**Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap
Kedisiplinan Shalat Fardhu di MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir**

Yunita Irani

1. Alumni prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia, 23701, email: yunitairani@uinsu.ac.id

Info Artikel

Histori:

Submit : 01 Okt '21
Revisi : 08 Okt '21
Diterima : 14 Nov '21

Kata Kunci:

*kecerdasan spiritual
& kedisiplinan shalat
fardhu*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kecerdasan spritual siswa terhadap kedisiplinan siswa terhadap Sholat Fardhu di MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir. Jenis penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif ko relasional, desain penelitian ada 4 yaitu persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, penyelesaian. Sampel penelitian adalah siswa/siswi kelas X MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir. Waktu penelitian terhitung 2 bulan dari bulan september-Oktober. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh tingkat kecerdasan spritual siswa terhadap kedisiplinan sholat fardhu pada siswa di MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir dengan hasil hipotesis $(5,697) \geq (1,684)$ sehingga signifikan. Sementara analisis varian diketahui $(32,528) \geq (4,06)$ maka signifikan.

PENDAHULUAN

Kecerdasan spiritual, berawal dari temuan ilmiah yang digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, dan riset yang dilakukan, menemukan adanya God Spot dalam otak manusia, yang sudah secara built-in merupakan pusat spiritual, yang tertelak diantara jaringan syaraf dan otak. Pada God Spot inilah sebenarnya terdapat fitrah manusia yang terdalam. Kajian tentang God Spot inilah pada gilirannya melahirkan konsep kecerdasan spiritual, yakni kemampuan manusia yang berkenaan dengan usaha memberikan penghayatan bagaimana agar hidup ini lebih bermakna.

Shalat fardhu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi. Ketaatan melaksanakan shalat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan, di MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir khususnya, kedisiplinan shalat

fardhu merupakan hal wajib yang pertama kali harus diemban oleh siswa, sehingga shalat berjamaah menjadi sebuah kewajiban. Alasan MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir sebagai objek penelitian, karena siswa-siswi MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir dalam melaksanakan shalat fardhu mempunyai tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda seperti contohnya diantara siswa masig ada yang belum melaksanakan shalat tepat waktu, menghayati makna bacaan shalat, konsisten dalam melaksanakan shalat fardhu. Jadi kualitasnya dalam shalat berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Berbeda kualitas shalat, maka berbeda pula pengaruh kecerdasan spiritual yang dialami oleh siswa.

Atas kenyataan tersebut maka penulis merasa terpanggil untuk meneliti lebih dalam mengenai “PENGARUH TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL SISWA TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT FARDLU DI MTs AL-WASHLIYAH TANJUNG PASIR” dengan masalah penelitian yang akan dibahas yaitu 1. Shalat tidak tepat waktu; 2. Kurang konsisten dalam melaksanakan shalat fardhu; 3. Kurang mengahayati makna bacaan shalat.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Shalat Fardhu

Kata “Shalat” seringkali diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan kata “sembahyang”. Sebenarnya pengertian kedua kata ini mempunyai makna yang sangat berbeda. “Sembahyang” seringkali diartikan sebagai “menyembah tuhan”. Sedangkan makna shalat dalam Islam sendiri adalah berasal dari kata Shalat, yang berasal dari kata kaerja Yushalli-Shalli. Kata shalat menurut pengertian bahasa mengandung dua pengertian, yaitu berdoa dan bershalawat. Berdoa adalah memohon hal-hal yang baik, kebaikan, kebajikan, nikmat, dan rizki, sedangkan bershalawat berarti meminta keselamatan, kedamaian, keamanan, dan pelimpahan rahmat Allah.

Shalat secara terminologi terdapat beberapa pendapat tokoh, seperti Sayyid Sabiq dalam bukunya Fikih Sunnah menjelaskan “shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan secara khusus, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam”. M Syafi'i Masykur dalam bukunya Shalat Saat Kondisi Sulit mengutip pendapat Ibnu Qasim Al-Ghazi, beliau memberikan

definisi “shalat sebagai perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam disertai syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu”.

B. Pengertian Kedisiplinan Shalat Fardhu

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari berbagai macam aktivitas atau kegiatan, yang mana, kadang kala aktivitas tersebut dilakukan secara tepat waktu, begitupun sebaliknya. Suatu kegiatan yang dilakukan dengan tepat waktu dan dilakukan secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang cukup lama, akan menghasilkan sebuah kebiasaan. Kebiasaan yang secara teratur dan tepat waktu biasanya disebut dengan disiplin.

Secara terminologi terdapat beberapa pendapat terkait dengan disiplin, diantaranya menjelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Depdiknas, Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” dibentuk kata benda, dengan awalan ke- dan akhiran-an, yaitu kedisiplinan, yang artinya “suatu hal yang membuat manusia untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kehendak-kehendak langsung, ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan tata tertib”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional, desain penelitian ada 4 yaitu persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, penyelesaian. Waktu penelitian terhitung 2 bulan dari bulan september- Oktober.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa MAS Al Washliyah Tanjung Pasir bahwa, pengaruh tingkat kecerdasan spiritual termasuk dalam kategori baik. Dari perhitungan diperoleh sebesar 0,0025. Selanjutnya adalah menguji apakah ada pengaruh antar tingkat kecerdasan spiritual terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa itu signifikan.

Untuk mengetahui besaran pengaruh tingkat kecerdasan shalat fardhu terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa menggunakan rumus $KD = x \times 100\%$, dan memperoleh sebesar 43%, dan 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor tingkat kecerdasan spiritual terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir ke dalam perhitungan dengan analisis regresi sederhana.

Hasil analisis di atas disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat kecerdasan spiritual terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa MTs Al Washliyah Tanjung Pasir, dimana hal tersebut diperkuat dengan tingkat kedisiplinan shalat yang semakin tinggi, maka kecerdasan spiritual siswa juga semakin baik. Sehingga diharapkan bagi para siswa supaya dapat melaksanakan shalat fardhu dengan lebih disiplin agar dapat memiliki kecerdasan spiritual secara maksimal sehingga kelak menjadi muslin yang berakhlak baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spiritual Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Al Washliyah Tanjung Pasir”, maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat kecerdasan spiritual terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa MTs Al Washliyah Tanjung Pasir. Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa $r = 0,656 >$ dengan taraf signifikan $5\% = 0,288$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi, karena $r > r_{table}$.

Setelah diadakan uji korelasi melalui pada Bab IV diperoleh dan dikonsultasikan pada r_{table} , diketahui bahwa $r = 5,697$ dan $5\% = 1,684$ maka $r > r_{table}$ sehingga antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa MTs Al Washliyah Tanjung Pasir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, 2001. *Rahasia Sukses Memabangkitkan ESQ Power Sebuah Iner Journey Melalui Al-Ihsan*, Jakarta: Arga.
- Agustian, 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga.
- Al-Qurthubi, Syaikh Ahmad, 1993. *Tafsir Al-Qurthubi*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anshari, Hanafi, 1995. *Kamus Psikologi*, Surabaya: Usaha Kanisius.

Yunita Irani: *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu di MTs Al-Washliyah Tanjung Pasir*

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Ar-Rumi Nahd Abdurrahman, 1994. *Pemahaman Shalat dalam Al-Qur'an*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.